



## MENINGKATKAN MINAT DAN AKTIVITAS MEMBACA SISWA DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA FLIPBOOK KELAS II SD

Yusup Nurdiansah

Universitas Pasundan, Rancaekek, Bandung, Indonesia

[yusupnurdiansah99@gmail.com](mailto:yusupnurdiansah99@gmail.com)

### ABSTRAK

Artikel ini dilatarbelakangi dengan rendahnya minat dan aktivitas membaca siswa di kelas II Sekolah Dasar. Terkait dengan latarbelakang tersebut masalah penelitian adalah 1) bagaimana minat membaca pada siswa kelas II sekolah dasar dengan menggunakan media flipbook? and 2) bagaimana aktivitas membaca pada siswa kelas II sekolah dasar setelah menerapkan media baca flipbook? Tujuan dalam penelitian untuk meningkatkan minat dan aktivitas membaca dengan menggunakan media flipbook. Metode penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Sampel penelitian sebanyak 20 orang siswa kelas II SDN Sayang. Pengumpulan data penelitian dengan lembar observasi, catatan lapangan, tes, penilaian aktivitas, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian setelah menerapkan media flipbook pada siswa kelas II SDN Sayang sebanyak lima pembelajaran minat dan aktivitas bacanya meningkat. Peningkatan minat baca ditunjukkan dengan peningkatan sikap senang dan jumlah bacaan yang dibaca. Sikap senang tersebut terlihat ketika membaca dan setelah proses membaca serta jumlah bacaan yang di baca juga meningkat. Peningkatan aktivitas membaca ditunjukkan dengan lama, jumlah buku, dan pemahaman isi bacaan. Peningkatan aktivitas membaca tersebut ditunjukkan dengan peningkatan durasi waktu membaca dan penambahan jumlah buku yang dibaca serta pemahaman isi dari bacaan. Kesimpulannya minat dan aktivitas membaca dapat ditingkatkan dengan menggunakan media flipbook minimal sebanyak lima pembelajaran. Dengan lima kali pembelajaran terjadi peningkatan minat dan aktivitas membaca yang konsisten. Rekomendasi dari hasil penelitian bagi guru yaitu dapat menggunakan media flipbook untuk meningkatkan minat dan aktivitas. Rekomendasi bagi peneliti berikutnya yaitu dapat mencoba meningkatkan minat dan aktivitas membaca pada sampel lainnya.

**Kata Kunci:** minat siswa, aktivitas membaca, flipbook

## INCREASING THE SECOND-GRADE ELEMENTARY SCHOOL STUDENTS' INTERESTS AND READING ACTIVITIES THROUGH FLIPBOOK

### ABSTRACT

*This article is based on the students' low interest and reading activity in grade II elementary school. Related to this background, the research problems are 1) how is reading interest for the second-grade elementary school students by using flipbooks? And 2) how is the reading activity for the second-grade elementary school students after applying flipbook reading media? The research is designed to increase students' interest and reading activity by using flipbook media. The research method used was qualitative research with descriptive methods. The sample was 20 students of class II SDN Sayang. Data were collected by observation sheets, field notes, tests, activity assessments, interviews, and documentation. The research results after applying flipbook media to the second-grade students of SDN Sayang were five students' learning interests and their reading activities improvement. An improvement of reading interest was indicated by the improvement in happy attitude and the number of reading texts. A happy attitude was seen when reading and after the reading process and the number of reading texts also increased. The improvement in reading activity was indicated by the length, the number of books, and the understanding of the reading text content. The improvement in reading activity was indicated by an improvement in the duration of reading time, the additional books to read, and the understanding of the reading text contents. In conclusion, students' reading interest and activity could be increased by using flipbook media at least for five lessons. With the five lessons, there was an improvement on students' interest and consistent reading activities. The recommendation for teachers regarding this research was to use flipbook media to increase students' interest and activity. The recommendation for the next researcher was to try to increase students' reading interest and activity in other samples.*

**Keywords:** students' interest, reading activity, flipbook

Submitted	Accepted	Published
27 Mei 2022	13 September 2022	30 September 2022

<b>Citation</b>	:	Nurdiansah, Y. (2022). Meningkatkan Minat Dan Aktivitas Membaca Siswa Dengan Menggunakan Media Flipbook Kelas II SD. <i>Jurnal PAJAR (Pendidikan dan Pengajaran)</i> , 6(5), 1585-1595. DOI : <a href="http://dx.doi.org/10.33578/pjr.v6i5.8834">http://dx.doi.org/10.33578/pjr.v6i5.8834</a> .
-----------------	---	---

## PENDAHULUAN

Situasi Pendidikan saat ini dihadapkan dengan era revolusi industri 4.0 atau dikenal juga sebagai era digital. Era digital merupakan era modern yang menerapkan sistem digitalisasi terhadap semua aspek kehidupan, tanpa terkecuali dalam aspek pendidikan. Dengan sistem digitalisasi pada aspek pendidikan tentunya dapat membawa perubahan yang lebih baik pada dunia pendidikan. Pesatnya kemajuan teknologi dan penyebaran informasi tersebut seharusnya membantu dunia pendidikan dalam menerapkan sistem pembelajaran supaya dapat terlaksana jauh lebih baik lagi. Namun nyatanya yang terjadi sebenarnya dari kemajuan teknologi yang semakin pesat ini justru memberikan dampak yang negatif. Salah satu dari dampak negatif tersebut terjadi pada aspek berbahasa siswa Sekolah Dasar yang masih lemah salah satunya terkait dengan lemahnya keterampilan membaca.

Kondisi tersebut terjadi berdasarkan pengalaman empiris yang peneliti amati dan ditelusuri secara mendalam, fakta dilapangan menunjukkan bahwa siswa Sekolah Dasar kini lebih sering menghabiskan waktunya untuk menonton televisi dan menghabiskan waktu mereka hanya untuk bermain gadget. Sehingga hal tersebut memberikan dampak yang signifikan terhadap aktivitas pembelajaran, khususnya pada minat membaca siswa yang semakin menurun. Bahkan data dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan pada siswa kelas II di SD Negeri Sayang menunjukkan hasil bahwa sebanyak 5% siswa dari total keseluruhan jumlah siswa di kelas II Sekolah Dasar masih mengalami kesulitan dalam proses membaca. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa minat dan aktivitas membaca siswa kelas II Sekolah Dasar tersebut tergolong masih rendah, hal tersebut ditunjukkan dengan kurangnya durasi membaca dan bahan bacaan yang dibaca oleh setiap siswa.

Mengacu pada tujuan pendidikan nasional yang terdapat dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 pasal 3 yang menyebutkan bahwa fungsi dari pendidikan nasional yaitu berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa

yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan setiap potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Sehingga untuk mencapai tujuan tersebut, maka Sekolah Dasar sebagai salah satu lembaga formal yang memberikan layanan pendidikan formal mempunyai peran untuk mendorong dan menumbuhkan kembangkan potensi setiap siswanya, termasuk meningkatkan keterampilan berbahasa pada setiap siswa sebagai peserta didik.

Bahasa adalah alat komunikasi yang dianggap paling utama. Karena melalui bahasa manusia dapat berinteraksi serta dapat saling berhubungan satu dengan yang lainnya. Bahasa juga digunakan oleh setiap negara sebagai alat komunikasi, bahkan pada beberapa negara tentu menggunakan bahasanya masing-masing sebagai bahasa nasionalnya. Seperti halnya di negara Indonesia, bahasa Indonesia hanya digunakan di negara Indonesia sebagai alat komunikasi yang digunakan oleh setiap lapisan masyarakatnya, dan juga digunakan sebagai bahasa pengantar pada setiap pembelajaran di semua jenis dan jenjang pendidikan mulai dari pendidikan dasar, pendidikan menengah, hingga jenjang perguruan tinggi. Oleh karena itu, bahasa merupakan salah satu keterampilan yang harus dikuasai oleh setiap siswa pada setiap jenjang Pendidikan, baik pendidikan formal dan non-formal.

Keterampilan berbahasa dapat di kelompokkan kedalam 4 kelompok yaitu; keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca dan keterampilan menulis. Mulyaningtyas (2017, hlm. 37) mengatakan bahwa membaca merupakan salah satu dari empat aspek keterampilan berbahasa. Maka dari itu, untuk meningkatkan kemampuan berbahasa siswa. Maka harus ditunjang dengan kemampuan-kemampuan dari ke empat aspek bahasa tersebut. Salah satunya dengan keterampilan membaca yang harus di tingkatkan kembali khususnya pada tingkat Sekolah Dasar.

Mengingat kondisi saat ini yang begitu cepat dan pesatnya perkembangan informasi dan teknologi (IT) dapat dimanfaatkan oleh guru dalam mendidik siswanya. Melalui media-media pembelajaran yang berbasis IT diharapkan dapat menunjang dalam kegiatan belajar mengajar, salah satunya dengan memanfaatkan media IT ini untuk merubah pola pikir siswa yang tadinya malas untuk membaca berubah menjadi menyukai aktivitas membaca. Karena pada dasarnya siswa kelas rendah di Sekolah Dasar cenderung lebih menyukai tampilan buku dengan gambar animasi gerak dan berwarna yang interaktif, sehingga dengan tampilan tersebut dapat membuat siswa suka untuk membaca sebuah teks bacaan dalam bentuk file daripada teks bacaan dalam bentuk yang konvensional.

Penelitian yang dilakukan oleh Martinez dan Lopes dalam Gogahu & Prasetyo, 2020, hlm. 1006) mengungkapkan bahwa munculnya teknologi berbasis internet dapat mengakibatkan adanya metode membaca yang baru. Salah satunya merupakan munculnya fitur buku digital. Penelitian yang lainnya terkait dengan penggunaan buku bacaan yang berbasis digital juga pernah dilakukan oleh (Dizon dalam Gogahu & Prasetyo, 2020, hlm. 1006) yang melakukan penelitian mengenai pengaruh penggunaan buku bacaan digital serta kegiatan membaca bacaan digital, terhadap motivasi membaca siswa Sekolah Dasar. Dari hasil penelitian tersebut diperoleh data yang menunjukkan bahwa siswa Sekolah Dasar yang membaca buku digital memiliki tingkat motivasi membaca yang lebih tinggi dari pada siswa yang tidak mengikuti kegiatan membaca bacaan digital tersebut. Berdasarkan penelitian di atas, menunjukkan bahwa dengan menggunakan media baca berupa teks dalam bentuk digital dapat memberikan sebuah pengaruh positif terhadap minat dan aktivitas membaca pada anak.

*Flipbook* merupakan buku elektronik berbasis digital yang bisa digunakan untuk mengedukasi siswa dengan mengedepankan penggunaan teknologi berbasis digital yang sudah tidak asing dengan kehidupan siswa itu sendiri. *Flipbook* dikemas dalam bentuk modern dan lebih interaktif dengan keunggulan memiliki tampilan visual, storyline dan fitur integratif yang

dapat menarik perhatian siswa, yang disajikan dalam bentuk digital, sehingga dapat dinikmati siswa dengan berbagai cara melalui media elektronik seperti smartphone, komputer, notebook dan tablet. *Flipbook* ini dibuat untuk menarik minat dan aktivitas membaca siswa yang didukung dengan penyajian uraian cerita menarik yang dapat menarik perhatian siswa supaya lebih mudah dalam memahami materi pembelajaran dan tertarik untuk membaca. Namun tidak hanya itu saja, *flipbook* juga dapat memberikan pengalaman belajar yang berbeda kepada siswa, tentunya dengan pengalaman belajar yang berbeda tersebut diharapkan bisa mendukung siswa agar bisa lebih memahami dan memaknai teks bacaan yang dibaca.

Berdasarkan kondisi tersebut, maka peneliti tertarik untuk membuat sebuah media *flipbook* untuk meningkatkan minat dan aktivitas membaca pada siswa kelas II Sekolah Dasar. Peneliti mengembangkan media pembelajaran berbasis *flipbook* ini, karena peneliti melihat bahwa media *flipbook* ini dapat membantu kegiatan belajar mengajar dan tentunya dapat meningkatkan minat dan aktivitas membaca siswa, karena media *flipbook* ini praktis, mudah untuk digunakan dan dapat di akses kapan saja dan dimana saja. Penelitian ini bertujuan untuk menawarkan alternatif jalan keluar dari permasalahan yang berkaitan dengan upaya meningkatkan minat dan aktivitas membaca pada siswa Sekolah Dasar khususnya pada siswa kelas II. Melalui media *flipbook* diharapkan minat dan aktivitas membaca siswa dapat meningkat dengan begitu siswa dapat mengembangkan dan merangsang kemampuan berbahasa mereka dengan baik.

## KAJIAN TEORETIS

### Berbahasa

Keterampilan berbahasa (Language skills) dalam kurikulum di sekolah mencakup empat segi, yaitu: keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca dan keterampilan menulis (Tarigan, 2008, hlm. 1). Bahasa merupakan alat komunikasi utama yang digunakan oleh manusia untuk berkomunikasi. Melalui bahasa manusia dapat berinteraksi, dan saling berhubungan dengan satu sama lainnya

(Rahman & Haryanto, 2014, hlm 128). Oleh karena itu, setiap aspek dari keterampilan berbahasa itu sangatlah penting untuk dikuasai, karena bahasa dapat memudahkan manusia untuk berkomunikasi dan berinteraksi dengan manusia yang lainnya.

### **Membaca**

Membaca merupakan proses memahami Bahasa tulisan dan pesan dari sebuah teks bacaan yang dapat disimpulkan apabila seorang pembaca membacanya dengan tepat. Elendiana (2020) mengatakan bahwa membaca merupakan proses pemahaman isi dari apa yang tertulis dari buku. Membaca juga merupakan sebuah proses untuk mendapatkan sebuah pengetahuan dan ilmu baru serta manfaat dari apa yang telah dipahami yaitu isi dari tulisan dan kata-kata yang terdapat dalam sebuah bacaan. Tarigan (2008, hlm. 9) mengatakan bahwa tujuan utama dalam membaca adalah untuk mencari serta memperoleh sebuah informasi yang mencakup isi dan memahami makna dari bacaan.

Menurut Santrock dalam Herlina (2019, hlm. 335) mengatakan bahwa membaca adalah kemampuan seseorang dalam memahami wacana yang tertulis. Adapun proses membaca yang baik menurut Santrock apabila seseorang telah menguasai bahasa dasar yaitu fonologi, morfologi, sintaksis dan semantik sehingga apabila ada seseorang yang merespon kartu kata maka belum dikategorikan sebagai kegiatan membaca. Berdasarkan pendapat dari santrock tersebut maka dapat disimpulkan bahwa membaca adalah kemampuan untuk memahami wacana tertulis dan dapat menjadi lebih baik apabila menguasai fonologi, morfologi dan sintaksis.

### **Minat Membaca**

Minat membaca adalah sebuah kecenderungan dan dorongan yang terjadi pada diri seseorang yang bersangkutan yang dapat merasakan ketertarikan dan senang terhadap aktivitas membaca untuk mendapatkan sebuah pengetahuan yang luas dalam kegiatan membaca. Darmono dalam Ruddamayanti (2019, hlm. 1201) mengatakan bahwa minat baca adalah kecenderungan jiwa seseorang yang mendorong orang untuk berbuat sesuatu terhadap aktivitas

membaca. Minat membaca tidak akan timbul begitu saja namun perlu adanya kemauan dan dorongan dari pelaku itu sendiri serta lingkungan juga sangat berpengaruh besar dalam meningkatkan minat membaca terutama dari lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah dimana siswa tersebut menempuh Pendidikan. Oleh karena itu, dorongan dan dukungan dari guru dan orang tua sangatlah penting untuk meningkatkan minat membaca pada anak.

Minat membaca akan tumbuh apabila ada kemauan, keinginan dan dorongan dari diri siswa sendiri, guru maupun orang tua (Elendiana, 2020). Oleh karena itu, untuk mendorong minat membaca pada siswa maka orang tua dan guru harus memberikan dorongan serta dukungan terhadap siswa untuk membaca, salah satunya dengan cara membiasakan anak untuk menggemari berbagai kegiatan membaca, baik membaca buku, surat kabar, tulisan dalam kemasan makanan dan masih banyak lagi. Dengan membentuk kondisi dan kebiasaan-kebiasaan yang literat maka siswa tersebut dengan sendirinya merasa senang dan menyukai aktivitas membaca.

### **Aktivitas Membaca**

Dalam kamus besar bahasa indonesia (KBBI) “aktivitas” dapat di artikan sebagai bentuk keaktifan atau kegiatan. Aktivitas adalah segala kegiatan dan kesibukan yang dilakukan baik secara fisik maupun non-fisik. Aktivitas membaca merupakan kegiatan atau perilaku seseorang yang terjadi dalam proses membaca. Aktivitas membaca tidak bisa timbul begitu saja namun aktivitas membaca akan timbul apabila ada kemauan dan dorongan dari diri seseorang itu sendiri untuk melakukan kegiatan membaca.

### **Media**

Media merupakan sebuah alat perantara yang digunakan untuk menyampaikan informasi, ide dan gagasan sehingga informasi, ide dan gagasan yang telah dikemukakan itu sampai kepada penerima yang dituju. Jennah (2009, hlm. 2) mengatakan media adalah komponen sumber belajar atau wahana fisik yang mengandung materi instruksional di lingkungan pebelajar yang dapat merangsang pembelajar untuk belajar. Nurrita (2018, hlm. 171) mengatakan bahwa

media pembelajaran merupakan alat bantu yang digunakan untuk membantu kegiatan belajar mengajar supaya makna dan pesan yang akan disampaikan menjadi lebih jelas sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan efektif dan efisien.

### **Flipbook**

*Flipbook* merupakan buku elektronik berbasis digital yang bisa digunakan untuk mengedukasi siswa dengan mengedepankan penggunaan teknologi berbasis digital yang sudah tidak asing dengan kehidupan siswa itu sendiri. *Flipbook* dikemas dalam bentuk modern dan lebih interaktif dengan keunggulan memiliki tampilan visual, storyline dan fitur integratif yang dapat menarik perhatian siswa, yang disajikan dalam bentuk digital, sehingga dapat dinikmati siswa dengan berbagai cara melalui media elektronik seperti smartphone, komputer, notebook dan tablet. *Flipbook* ini dibuat untuk menarik minat dan aktivitas membaca siswa yang didukung dengan penyajian uraian cerita menarik yang dapat menarik perhatian siswa supaya lebih mudah dalam memahami materi pembelajaran dan tertarik untuk membaca. Namun tidak hanya itu saja, *flipbook* juga dapat memberikan pengalaman belajar yang berbeda kepada siswa, tentunya dengan pengalaman belajar yang berbeda tersebut diharapkan bisa mendukung siswa agar bisa lebih memahami dan memaknai teks bacaan yang dibaca.

### **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan untuk meningkatkan minat dan aktivitas membaca dengan menggunakan media *flipbook* adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Sugiyono (2013, hlm. 15) mengatakan bahwa metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, yang digunakan untuk meneliti sebuah kondisi yang objeknya bersifat alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sampel, sumber data, dilakukan secara purposive dan snowball, teknik pengumpulan dengan gabungan analisis data bersifat induktif/kualitatif dan hasil observasi

kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.

Peneliti memilih penelitian kualitatif dalam penelitian ini dikarenakan masalah yang peneliti temukan itu masalah yang bersifat alamiah (*natural setting*). Permasalahan yang peneliti temukan yaitu mengenai rendahnya minat dan aktivitas membaca pada siswa kelas II Sekolah Dasar. Permasalahan tersebut sejalan dengan prinsip penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif yaitu penelitian yang bertujuan untuk memberikan penyadaran secara sistematis, faktual dan akurat. Wiwin (2018, hlm. 83) Mengatakan bahwa deskriptif kualitatif (QD) adalah istilah yang digunakan dalam penelitian kualitatif untuk suatu kajian yang bersifat deskriptif. Sukmadinata (2008, hlm. 72) mengatakan bahwa metode deskriptif adalah bentuk sebuah penelitian yang paling dasar yang ditunjukan untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat alamiah maupun fenomena yang direkayasa manusia.

Penelitian kualitatif ini menggunakan metode deskriptif berkesinambungan yang dilakukan secara terus menerus pada suatu objek penelitian yang sedang diteliti. Hal tersebut dilakukan agar peneliti dapat mengetahui perkembangan dan perubahan secara menyeluruh dan berkesinambungan dengan memperhatikan perubahan yang dinamis dalam sebuah interval tertentu pada sebuah objek yang sedang diteliti. Tahapan penelitian untuk meningkatkan minat dan aktivitas membaca dengan menggunakan media *flipbook* pada siswa kelas II Sekolah Dasar yang dilakukan sebanyak lima kali pembelajaran dengan setiap pembelajarannya menggunakan materi yang berbeda dan tampilan *flipbook* yang berbeda.

### **Subjek Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di sekolah SD Negeri Sayang yang beralamat di Jl. Kolonel Ahmad Syam No. 227 Desa Sayang, Kec. Jatinangor, Kab. Sumedang. Subjek penelitian siswa kelas II Sekolah Dasar tahun pelajaran 2021-2022 sebanyak 20 orang siswa, yang terdiri dari 10 siswa laki-laki dan 10 siswa perempuan. Alasan peneliti memilih SDN Sayang dijadikan

sebagai tempat penelitian, yaitu: peneliti menemukan masalah mengenai minat dan aktivitas membaca pada siswa kelas II Sekolah Dasar di SDN Sayang yang terbelang masih rendah. Kemudian dengan persetujuan antara peneliti, guru dan kepala sekolah disekolah tersebut, maka penelitian ini dapat dilaksanakan.

### Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang sangat penting dalam melaksanakan suatu penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data (Sugiyono, hlm. 308). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang meliputi:

#### 1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati objek yang sedang berlangsung sebuah kegiatan tertentu. Observasi melibatkan dua komponen yaitu pelaku observasi (Observer) dan objek yang sedang diobservasi (Observe). Observasi ini dapat dilakukan dengan cara partisipatif ataupun nonpartisipatif. Dalam observasi partisipatif pengamat ikut berperan serta dalam sebuah kegiatan yang sedang berlangsung. Dalam observasi nonpartisipatif pengamat tidak ikut berperan serta dalam kegiatan, pengamat hanya mengamati kegiatan yang sedang berlangsung (Sukmadinata 2008, hlm. 220). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode observasi partisipatif dimana peneliti ikut serta berperan aktif dan terlibat secara langsung dengan objek yang sedang diobservasi.

#### 2. Wawancara

Wawancara merupakan cara yang dilakukan untuk mengetahui sebuah informasi dan ide yang dilakukan melalui kegiatan tanya jawab. Sehingga makna dalam suatu topik tersebut dapat dikonstruksikan. Sugiyono (2013, hlm. 317) mengatakan bahwa wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal yang lebih mendalam dari responden.

Wawancara secara umum terbagi menjadi dua yaitu wawancara terstruktur dan wawancara tidak

terstruktur. Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti telah mengetahui secara pasti tentang informasi apa yang bakal diperoleh. Oleh karena itu, peneliti terlebih dahulu membuat instrument penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis dan peneliti juga menyiapkan alternatif jawabannya. Sedangkan wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang dilakukan secara bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk mengumpulkan data. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik wawancara terstruktur, dimana peneliti sebelum melakukan wawancara peneliti terlebih dahulu menyiapkan pertanyaan-pertanyaan yang nantinya akan diajukan kepada narasumber.

#### 3. Dokumen

Dokumen merupakan data penelitian berupa catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa dalam bentuk sebuah tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang (Sugiyono, hlm.329). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dokumen berupa gambar dan audio sebagai salah satu data pendukung untuk menyajikan hasil dari penelitian yang telah dilaksanakan.

#### 4. Tes

Pengumpulan data dengan menggunakan teknik tes ini dapat dilakukan dengan melakukan pengajuan terhadap responden penelitian. Tes ini biasanya dilakukan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan dari responden penelitian (Retnawati, 2016, hlm. 2). Ada dua bentuk tes, yaitu tes secara objektif dan tes uraian dalam bentuk essay atau disebut juga dengan *constructed response*. Tes objektif adalah tes yang telah disiapkan pilihan jawabannya yang dapat berbentuk dalam tes benar salah, tes pilihan ganda, tes menjodohkan dan tes jawaban singkat. Tes uraian merupakan tes yang masing-masing mengundang permasalahan dan menuntut peserta tes untuk mengkonstruksi jawabannya sendiri. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode tes objektif dimana peneliti sudah menyiapkan jawabannya dalam bentuk jawaban singkat dari siswa yang menjadi objek dalam penelitian.

### Sumber Data Penelitian

Sumber data utama dalam penelitian ini adalah deskripsi kata-kata dan tindakan, untuk selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen-dokumen pendukung lainnya. Dimana data hasil penelitian tersebut didapatkan melalui dua sumber data yaitu:

1. Data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti dari narasumber yang dianggap berpotensi dalam memberikan informasi yang relevan dengan keadaan yang sebenarnya terjadi dilapangan. Dalam penelitian ini yang menjadi data primer adalah minat dan aktivitas membaca pada siswa kelas II Sekolah Dasar yang diperoleh dari subjek penelitian dengan menggunakan lembar wawancara yang telah dibuat berdasarkan indikator-indikator yang sudah ditentukan.
2. Data sekunder yaitu data yang menjadi pendukung data primer. Data skunder didapatkan dari study literatur dan dokumen serta data yang diambil dari lokasi penelitian, yang dapat berupa bahan bacaan, bahan pustaka, dan laporan-laporan penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi data sekunder adalah data mengenai profil sekolah SDN Sayang yang diperoleh melalui wawancara terhadap wali kelas dari Kelas II SDN Sayang.

### Instrumen Penelitian

Proses pengumpulan data merupakan suatu hal yang sangat penting dalam proses penelitian. Data yang dikumpulkan sangat berkaitan dengan fenomena-fenomena yang menjadi fokus dalam penelitian. Data ini dimanfaatkan untuk merumuskan kesimpulan yang sesuai dengan tujuan dari penelitian yang sudah ditetapkan oleh peneliti dan menguji hipotesis yang telah dirumuskan oleh peneliti (Wiersma dalam Retnawati, 2016, hlm. 1). Pada penelitian ini peneliti memilih instrumen penelitian yang digunakannya yaitu berupa lembar observasi, lembar wawancara, catatan lapangan dan tes.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Hasil Penelitian

Situasi Pendidikan saat ini dihadapkan dengan era revolusi industri 4.0 atau dikenal juga sebagai era digital. Era digital merupakan era modern yang menerapkan sistem dgitalisasi terhadap semua aspek kehidupan, tanpa terkecuali dalam aspek pendidikan. Dengan sistem digitalisasi pada aspek pendidikan tentunya membawa perubahan yang lebih baik pada dunia pendidikan. Dengan pesatnya kemajuan teknologi penyebaran inforamasi dan sistem pembelajaran dapat terlaksana dengan jauh lebih baik. Namun nyatanya yang terjadi sebenarnya dari kemajuan teknologi yang pesat ini justru membawa bangsa ini dalam kondisi kemunduran dalam keterampilan berbahasa terutama dalam bidang minat dan aktivitas membaca.

Keadaan tersebut terjadi berdasarkan data empiris yang peneliti amati dan dirasakan secara langsung, bahkan siswa sekolah dasar kini lebih sering menghabiskan waktunya untuk menonton televisi dan menghaisakan waktu mereka hanya untuk bermain gadget. Sehingga hal tersebut memberikan dampak yang signifikan terhadap aktivitas pembelajaran, khususnya pada minat dan aktivitas membaca siswa yang semakin menurun.

Hasil dari observasi dan wawancara di lapangan yang dilakukan di SDN Sayang menunjukkan bahwa sebanyak 5% siswa dari total keseluruhan jumlah siswa kelas II di Sekolah Dasar tersebut belum lancar membaca masih mengalami kesulitan dalam membaca. Hal ini dapat disebabkan karena berbagai faktor, bisa terjadi karena faktor internal yang di alami diri siswa itu sendiri atau faktor eksternal yang disebabkan oleh lingkungan yang tidak menunjang siswa untuk meningkatkan kemampuan dan mendorong aktivitas membaca dari siswa tersebut.

Berdasarkan kondisi tersebut, maka penelitian ini dilakukan untuk menawarkan dan menyajikan sebuah kegiatan pembelajaran yang menarik dengan menggunakan media *flipbook* dalam upaya menarik minat dan aktivitas membaca siswa kelas II Sekolah Dasar. Media pembelajaran yang menarik diharapkan dapat merangsang minat dan aktivitas membaca siswa.

Karena pada dasarnya melalui membaca kreativitas, imajinasi, dan juga pengetahuan mereka akan lebih terangsang yang nantinya dapat meningkatkan kemampuan siswanya sendiri, baik skill maupun softskill nya.

Penelitian yang dilaksanakan pada siswa kelas II di SDN sayang dengan menggunakan media *flipbook* untuk meningkatkan minat dan aktivitas membaca siswa Sekolah Dasar yang dilakukan sebanyak lima kali pembelajaran dengan kurun waktu dua bulan yang dimulai pada tanggal 23 Desember 2021 sampai dengan tanggal 20 Januari 2022. Dari lima kali pembelajaran dengan menggunakan media *flipbook* tersebut peneliti menggunakan susunan materi *flipbook* yang berbeda-beda dengan pembelajaran lainnya. Materi *flipbook* tersebut dikembangkan dari buku tema dan sumber referensi yang lainnya. Hasil dari penerapan media *flipbook* tersebut menunjukkan peningkatan minat dan aktivitas membaca yang konsisten dalam setiap pembelajarannya. Hal tersebut dapat diketahui dengan cara mengumpulkan data dengan menggunakan metode tes, observasi dan wawancara yang dilakukan pada setiap pembelajarannya. Hasil dari penelitian tersebut secara rinci diuraikan sebagai berikut.

#### a. Pembelajaran 1

Pada kegiatan pembelajaran pertama yang telah dilaksanakan pada tanggal 23 Desember 2021. Kegiatan Penelitian ini diawali dengan melakukan wawancara terhadap guru yang menjadi wali kelas II Sekolah Dasar SDN sayang. Selanjutnya menentukan siswa untuk dijadikan sampel dalam melakukan wawancara sekaligus menjelaskan teknik wawancara yang akan dilaksanakan. Penjelasan tersebut hanya peneliti sampaikan kepada kelompok siswa yang menjadi sampel yaitu kelas IIB. Kemudian peneliti mewawancarai siswa secara acak untuk mengetahui minat dan aktivitas membaca mereka sebelum diterapkannya media *flipbook* ini sebagai bahan bacaan dalam mengikuti pembelajaran. Pada tahapan wawancara pertama, minat dan aktivitas membaca siswa dapat dikatakan masih rendah. Bahkan setelah melakukan tes membaca pada sampel tersebut, ada beberapa siswa yang masih mengalami kesulitan dalam membaca teks bacaan.

#### b. Pembelajaran 2

Pada kegiatan pembelajaran kedua yang telah dilaksanakan pada tanggal 30 Desember 2021 dengan menggunakan media *flipbook* sebagai media pembelajarannya. Menunjukkan hasil perubahan yang cukup signifikan. Data tersebut diperoleh dengan melakukan observasi dan wawancara secara acak terhadap siswa kelas IIB. Hasil dari observasi dan wawancara tersebut menunjukkan bahwa siswa nampak antusias ketika mengikuti pembelajaran yang sedang dilangsungkan. Tidak hanya itu saja, pada pembelajaran tersebut minat membaca siswa nampak mengalami sebuah peningkatan dibandingkan dengan pembelajaran sebelumnya. Peningkatan minat membaca tersebut ditunjukkan siswa dengan bertambahnya durasi membaca dengan kata lain minat membaca siswa tersebut mengalami sebuah peningkatan dari pembelajaran sebelumnya.

#### c. Pembelajaran 3

Pada kegiatan pembelajaran ketiga yang telah dilaksanakan pada tanggal 06 Januari 2022 dengan menggunakan media *flipbook* sebagai media pembelajarannya. Menunjukkan hasil perubahan yang jauh lebih baik. Data tersebut diperoleh dengan melakukan observasi dan tes secara acak terhadap siswa kelas IIB. Hasil dari observasi dan tes tersebut menunjukkan bahwa siswa nampak lebih antusias ketika mengikuti kegiatan pembelajaran tersebut. Tidak hanya itu, minat membaca siswa tersebut nampak menunjukkan sebuah peningkatan dibandingkan dengan pembelajaran sebelumnya. peningkatan tersebut ditunjukkan dengan penunjukan sikap senang. Sikap senang tersebut terlihat ketika proses membaca dan setelah proses membaca yang ditunjukkan oleh setiap siswa ketika dilakukan tes baca terhadap setiap siswa pada siswa kelas II Sekolah Dasar tersebut.

#### d. Pembelajaran 4

Pada kegiatan pembelajaran keempat yang telah dilaksanakan pada tanggal 13 Januari 2022 dengan menggunakan media *flipbook* sebagai media pembelajarannya. Menunjukkan hasil perubahan yang jauh lebih baik. Data tersebut diperoleh dengan melakukan observasi, hasil dari observasi menunjukkan bahwa siswa tersebut menunjukkan sikap antusiasme yang tinggi pada



saat mengikuti kegiatan belajar mengajar berlangsung. Tidak hanya itu saja, minat membaca siswa nampak mengalami sebuah peningkatan yang signifikan dibandingkan dengan pembelajaran sebelumnya. Peningkatan tersebut ditunjukkan dengan penunjukan sikap senang. Sikap senang tersebut terlihat ketika proses membaca dan setelah proses membaca serta dengan bertambahnya jumlah bacaan yang dibaca oleh siswa.

#### e. Pembelajaran 5

Pada kegiatan pembelajaran kelima yang telah dilaksanakan pada tanggal 20 Januari 2022 dengan menggunakan media *flipbook* sebagai media pembelajarannya. Menunjukkan hasil perubahan yang jauh lebih baik. Data tersebut diperoleh dengan melakukan observasi, wawancara dan tes secara acak terhadap siswa kelas IIB. Hasil dari observasi dan wawancara menunjukkan bahwa siswa tersebut menunjukkan sikap senang dan antusiasme yang tinggi ketika proses belajar mengajar yang sedang berlangsung. Tidak hanya itu saja, aktivitas membaca siswa tersebut juga mengalami peningkatan dari pembelajaran-pembelajaran sebelumnya. Hal tersebut ditunjukkan dengan sikap senang dan bertambahnya jumlah bacaan yang dibaca serta setelah melakukan tes dengan membagikan sebuah angket menunjukkan tingkat pemahaman siswa terkait dengan bacaan yang dibaca oleh siswa tersebut mengalami sebuah peningkatan dibandingkan dengan pembelajaran sebelumnya.

Hasil dari penelitian yang telah dilaksanakan sebanyak lima kali pembelajaran tersebut menunjukkan hasil yang positif. Hasil positif tersebut ditunjukkan dengan meningkatnya minat dan aktivitas membaca pada siswa kelas II Sekolah Dasar tersebut. Peningkatan minat dan aktivitas membaca tersebut terjadi setelah diterapkannya media *flipbook* pada setiap pembelajarannya. Setelah menerapkan media *flipbook* pada setiap pembelajarannya minat dan aktivitas membaca siswa tersebut mengalami sebuah peningkatan yang konsisten dalam setiap pembelajarannya. Jadi kesimpulannya minat dan aktivitas membaca siswa kelas II Sekolah Dasar dapat ditingkatkan dengan menggunakan media *flipbook*.

## Pembahasan

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilaksanakan mengenai upaya meningkatkan minat dan aktivitas membaca dengan menggunakan media *flipbook* pada siswa kelas II di SDN Sayang, menunjukkan hasil bahwa minat dan aktivitas membaca siswa tersebut mengalami peningkatan yang sangat signifikan. Peningkatan minat baca ditunjukkan dengan sikap senang dan jumlah bacaan yang dibaca. Sikap senang tersebut terlihat ketika membaca dan setelah proses membaca serta dengan bertambahnya jumlah bacaan yang di baca oleh setiap siswa juga meningkat. Peningkatan aktivitas membaca dapat ditunjukkan dengan lama waktu membaca, jumlah buku yang di baca dan pemahaman dari isi bacaan yang lebih mudah untuk dipahami oleh setiap siswa.

Minat membaca merupakan kecenderungan dan dorongan yang terjadi pada diri seseorang yang bersangkutan yang dapat merasakan ketertarikan dan senang membaca yang bertujuan untuk mendapatkan sebuah pengetahuan yang luas dalam kegiatan membaca. (Elendiana, 2020) mengatakan bahwa minat membaca akan tumbuh apabila ada kemauan, keinginan dan dorongan dari diri siswa sendiri, guru maupun orang tua. Adapun aktivitas membaca merupakan sebuah kegiatan membaca yang dilakukan secara aktif. Aktivitas membaca akan timbul apabila ada kemauan dan dorongan dari sorang siswanya untuk membaca. Namun minat dan aktivitas membaca tidak akan timbul begitu saja, tetapi perlu adanya kemauan dan dorongan dari siswanya itu sendiri serta dukungan dari lingkungan juga sangat berpengaruh besar dalam meningkatkan aktivitas membaca terutama dari lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah dimana siswa tersebut menempuh Pendidikan. Oleh karena itu, dorongan dan dukungan dari guru serta orang tua sangatlah penting untuk meningkatkan minat dan membaca pada siswa tersebut.

Upaya untuk meningkatkan minat dan aktivitas membaca dapat dilakukan dengan perlunya kebiasaan-kebiasaan yang dapat menstimulus siswa untuk memiliki keinginan, kemauan dan dorongan untuk membaca yang dapat dilakukan pada lingkungan keluarga dan

lingkungan sekolah dimana siswa tersebut menempuh Pendidikan. (Adzim dalam Elendiana, 2020) mengatakan bahwa ada beberapa hal yang dapat dilakukan orang tua dalam upaya meningkatkan minat membaca diantaranya: (a) orang tua menjadi seorang figure yang senang membaca bagi anak (b) memilih bacaan yang sesuai pada tahap perkembangan anak (c) buatlah suasana yang baik pada saat membaca dengan anak. Dengan langkah-langkah seperti itu anak diharapkan menjadi tertarik untuk membaca dan mempunyai keterampilan membaca yang baik, sehingga nantinya anak mempunyai keterampilan berbahasa yang baik sebagai bekal anak untuk berkomunikasi dan berinteraksi dengan individu yang lainnya.

#### SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Hasil dari penelitian yang telah dilaksanakan pada siswa kelas II SDN Sayang peneliti dapat kesimpulan bahwa media *flipbook* dapat meningkatkan minat dan aktivitas membaca siswa kelas II Sekolah Dasar. Peningkatan tersebut ditunjukkan dengan data peningkatan yang konsisten pada setiap pembelajarannya. Dari lima kali pembelajaran tersebut minat dan aktivitas membaca pada siswa kelas II SDN sayang terbukti mengalami peningkatan yang sangat signifikan, apabila dibandingkan dengan minat dan aktivitas membaca sebelum-sebelumnya pada siswa kelas II Sekolah Dasar tersebut yang masih terbilang rendah.

Berdasarkan hasil dari penelitian di atas, maka ada beberapa hal yang dapat direkomendasikan bagi pembaca dan peneliti berikutnya, yaitu sebagai berikut.

- Media *flipbook* dapat dijadikan alternatif oleh guru untuk meningkatkan minat dan aktivitas membaca.
- Bagi peneliti berikutnya yaitu dapat mencoba meningkatkan minat dan aktivitas membaca pada sampel lainnya.

#### DAFTAR PUSTAKA

Elendiana, M. (2020). Upaya Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal of Pendidikan dan Konseling*, 2(1). DOI: <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/view/572>.

- Gogahu, D.G.S & Prasetyo, T. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis E-Bookstory untuk Meningkatkan Literasi Membaca Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 1004-1015. DOI: <https://www.jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/493>.
- Herlina, E.S. (2019). Membaca Permulaan Untuk Anak Usia Dini Dalam Era Pendidikan 4.0. *Jurnal Pionir LPPM Universitas Asahan*, 5 (4), 332-342. DOI: <http://www.jurnal.una.ac.id/index.php/pionir/article/view/1290>.
- Jannah, R. (2009). *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Antasari Press.
- Mulyaningtyas, R. (2017). Aktivitas Membaca Nyaring Untuk Anak Usia 0-2 Tahun. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 1(1), 37-49. DOI: <http://www.riset.unisma.ac.id/index.php/fkip/article/view/223>.
- Nurrita, T. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Misykat*, 3(1), 171-172. DOI: <https://pps.iiq.ac.id/jurnal/index.php/MISYKAT/article/view/52>.
- Rahman, B & Haryanto. (2014). Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Melalui Media Flascard. *Jurnal of prima edukasia*, 2(2) 128-137. DOI: <https://journal.uny.ac.id/index.php/jpe/article/view/2650>.
- Retnawati, H. (2016). *Analisis Kuantitatif Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Prama Publishing
- Ruddamayanti. (2019). Pemanfaatan Buku Digital Dalam Meningkatkan Minat Baca. *Jurnal Universitas PGRI Palembang*. DOI: <https://jurnal.univpgri-palembang.ac.id/index.php/Prosidingpps/article/view/2750>.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, N.S. (2008). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.



Tariggan, H.G. (2008). *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa Bandung.

Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Yuliani. W. (2018). Metode Penelitian Deskriptif Kualitatif Dalam Perspektif Bimbingan dan Konseling. *Jurnal STKIP Siliwangi*, 2(2), 83-91. DOI: <http://www.e-journal.stkipsiliwangi.ac.id/index.php/kuanta/article/view/1641>.